

Pemetaan Dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen

Mapping Muhammadiyah Da'wah in Kebumen District

Kresna Anggoro¹, Melany Krisdiyanti¹, Khalifah Niken Anggraeni¹, Hanifah Cahyaningrum¹, Saleh¹

¹Faculty of Law, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Corresponding: kanggoro@gmail.com

Article History

DOI:

[10.65260/sosiora.v2i1.25](https://doi.org/10.65260/sosiora.v2i1.25)

Submitted:

October 12, 2023

Accepted:

January 15, 2024

Published:

February 17, 2024

This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Abstrak

Muhammadiyah ialah gerakan Islam, Dakwah Amar Makruf Nahi Munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, didirikan oleh KH. A. Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah di Kota Yogyakarta. Usaha dan kegiatan Muhammadiyah dapat dikelompokkan ke dalam empat bidang, yakni: 1). Bidang Keagamaan, yang meliputi memberikan tuntunan dan pedoman dalam bidang aqidah, ibadah, akhlak dan mu'amalah 2). Bidang pendidikan, yang meliputi pendidikan yang beroorientasi kepada perpaduan antara system pendidikan umum dan sistem pesantren 3). Bidang social kemasyarakatan, yang meliputi kegiatan dalam bentuk amal usaha rumah sakit, poliklinik, apotik dan panti asuhan anak yatim 4). Bidang partisipasi politik, di mana Muhammadiyah partisipasi politik Muhammadiyah dalam bentuk beramar ma'ruf nahi mungkar dan memberikan panduan etika, moral dan akhlakul karimah terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah dan masyarakat.

Kata Kunci: Sejarah Muhammadiyah, Program kerja PDM, Amal Usaha Muhammadiyah

Abstract

Muhammadiyah is Islamic movements. Amar Makruf Nahi Munkar, Islam aqidah and derived from the Qur'an and Sunnah, founded by KH. A. Dahlan on the 8th of Dzulhijjah 1330 H coincides with the date of November 18th, 1912 Miladiyah in Yogyakarta. Muhammadiyah efforts and activities can be grouped into four areas, namely: 1). Religious field, which includes giving guidance and guidelines in the field of faith, worship, morals and mu'amalah. 2) Education program, which includes education oriented to mix between general education system and schools system 3). The fields of social community, which includes activities in the form of charitable efforts of hospitals, polyclinics, dispensaries and orphanage 4). Field of political participation, where Muhammadiyah political participation in the form ma'ruf nahi unjust and provide guidance on ethical, moral and akhlakul karimah against the policies of the government and society.

Keywords: History of Muhammadiyah, PDM work program, Muhammadiyah Charity

I. PENDAHULUAN

Muhammadiyah adalah gerakan modernis Islam yang paling berpengaruh di Indonesia, gerakannya didasari pada sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sekalipun tidak anti mazhab, namun Muhammadiyah tidak mengikatkan dirinya pada satu mazhab. Dalam memahami dan melaksanakan ajaran Islam, Muhammadiyah mengembangkan semangat tajdid dan ijtihad, serta menjauhi taqlid. Muhammadiyah ialah gerakan Islam, Dakwah Amar Makruf Nahi Munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, didirikan oleh KH. A. Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah di Kota Yogyakarta. Gerakan ini diberi nama Muhammadiyah oleh pendirinya dengan maksud untuk bertafa'ul (bepengharapan baik) dapat mencontoh dan meneladani jejak perjuangannya dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam semata-mata demi terwujudnya 'Ihzul Islam wal Muslimin, kejayaan Islam sebagai realita dan kemuliaan hidup umat Islam sebagai realita.¹

Muhammadiyah memiliki semboyan "sedikit bicara banyak bekerja" yang benar benar dibuktikan dengan amaliyah. Seperti dilihat di berbagai bidang yakni bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang kemasyarakatan, bidang politik kenegaraan²⁷, sebagai berikut: a. Bidang keagamaan; bidang ini adalah pusat seluruh kegiatan Muhammadiyah, dasar dan jiwa setiap amal usaha Muhammadiyah. Contoh usaha muhammadiyah dalam bidang keagamaan yaitu terbentuknya majelis tarjih (1927), memberi tuntunan dan pedoman dalam bidang ubudiyah sesuai dengan contoh yang telah diberikan oleh Rasulullah, memberi pedoman dalam penentuan ibadah puasa dan hari raya dengan jalan perhitungan "hisab" atau "astronomi" sesuai dengan jalan perkembangan ilmu pengetahuan modern; b. Bidang pendidikan; karena tidak mungkin menghapus sistim sekolah umum dan sistim pesantren, maka muhammadiyah menempuh usaha perpaduan antara keduanya yakni mendirikan sekolah-sekolah umum dengan memasukkan kedalamnya ilmu-ilmu keagamaan dan mendirikan madrasah-madrasah yang juga diberi pendidikan pengajaran ilmu-ilmu pengetahuan umum; c. Bidang kemasyarakatan; usaha-usaha muhammadiyah dalam bidang kemasyrakatan adalah mendirikan rumah-rumah sakit modern, lengkap dengan segala peralatan, mendirikan balai-balai pengobatan, rumah bersalin, apotik dan sebagainya. Usaha yang lain adalah mendirikan panti-panti asuhan anak yatim baik putra maupun putri untuk menyantuni mereka serta masih banyak lagi usaha-usaha dibidang kemasyarakatan yang lainnya; d. Bidang politik kenegaraan; muhammadiyah bukan organisasi politik, namun dengan segala keyakinannya bahwa agama Islam adalah agama yang mengatur segenap kehidupan manusia di dunia ini maka dengan sendirinya segala hal yang berhubungan dengan dunia juga menjadi bidang garapannya, seperti dalam hal politik kenegaraan meski tetap dalam batas-batasnya sebagai gerakan dakwah islam amar makruf dan nabi mungkar, dan sama sekali tidak bermaksud menjadi sebuah partai politik.²

Diantara peran Muhammadiyah dalam bidang politik kenegaraan adalah Muhammadiyah menentang dan berhasil membebaskan perkembangan agama Islam dari tekanan pemerintah kolonial Belanda, memperjuangkan peradilan agama Islam untuk penduduk yang beragama Islam, memelopori berdirinya partai Islam Indonesia, ikut menanamkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air Indonesia di kalangan Umat Islam Indonesia dan masih banyak lagi peran- peran lainnya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Dalam bidang pendidikan Kyai Haji Ahmad Dahlan menjadikan al Quran dan al Hadist sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan baik secara vertikal maupun horizontal bisa terkonsep secara ideal. Menurutny tujuan dari pendidikan adalah pembentukan ahlak, sehingga lembaga pendidikan harus mampu menghasilkan ulama dan cendekiawan yang bertaqwa terhadap Tuhan dan berguna bagi masyarakat.³

¹ Rajiah Rusyidi, Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, Dan Tokoh), *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No.2, Hlm. 140

² Anis Muhammad, 2019, Muhammadiyah Dalam Penyebaran Islam, *Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, Vol. 5, No. 2, hlm. 76-77

³ Zarro Mar'ati, Yunani, Aulia Novemy Dhita, 2020, Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Dan Pendidikan, *Jurnal Sejarah dan*

Salah satu organisasi dakwah Islam yang menggunakan pendekatan dakwah struktural dan kultural adalah Muhammadiyah. Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi dakwah Islam terbesar di Indonesia, di mana komunikasi organisasi dijadikan cara untuk berdakwah Islamiah kepada anggota dan masyarakat luas. Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 Masehi, dengan strategi dakwah yang berpusat pada pembaruan dan purifikasi seiring dengan berbagai perubahan yang terjadi di Indonesia, era reformasi dipandang sebagai titik balik bagi kehidupan bangsa ini. Termasuk Muhammadiyah juga mengalami berbagai perubahan dinamis. Hal ini dapat dilihat bahwa telah terjadi pergeseran konsentrasi Muhammadiyah yang semula terpusat di kota-kota, sekarang mulai merambah ke daerah-daerah pinggiran. Buktinya adalah semakin banyaknya lembaga-lembaga amal usaha Muhammadiyah, terutama sektor kesehatan dan pendidikan yang didirikan di daerah dan pedesaan.⁴

II. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana program kerja pimpinan daerah muhammadiyah di Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana amal usaha muhammadiyah di Kabupaten Kebumen?

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber utama. Data primer diperoleh melalui observasi serta wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen, meliputi pimpinan harian, pimpinan majelis, lembaga, serta organisasi otonom di lingkungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kebumen. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari kajian terhadap berbagai literatur dan hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Jenis data yang dikumpulkan berupa pernyataan dari subjek dan objek penelitian yang menjadi jawaban atas pertanyaan peneliti, yang secara keseluruhan berkaitan dengan aktivitas dan pelaksanaan dakwah Muhammadiyah oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kebumen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Kerja

- a. **Bidang Tarjih dan Tajdid**, Visi pengembangan yaitu Berkembangnya fungsi tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam yang mendorong peran Muhammadiyah sebagai gerakan pembaruan yang kritis, dinamis dan proaktif dalam menjawab problem dan tantangan aktual sehingga Islam menjadi sumber pemikiran, moral, dan praksis sosial kehidupan umat, bangsa dalam menghadapi perkembangan zaman yang kompleks
- b. **Bidang Tabligh**, Visi Pengembangan yaitu dengan Berkembangnya fungsi tabligh dalam pembinaan keagamaan yang bersifat purifikasi dan dinamisasi pada berbagai kelompok sasaran dakwah yang mencerminkan Islam yang berkemajuan berdasarkan Al Quran dan as Sunnah yang Maqbulah.
- c. **Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah**, Visi Pengembangan yaitu dengan Berkembangnya fungsi dikdasmen Muhammadiyah, mencakup sekolah, madrasah, dan pondok pesantren yang berbasis Al-Islam Kemuhammadiyah, holistik integratif, bertata kelola baik, berdaya saing dan berkeunggulan.
- d. **Bidang Pendidikan Kader**, Visi Pengembangan yaitu Berkembangnya kualitas anggota dan kader Muhammadiyah sebagai pelaku gerakan yang memiliki keunggulan kapasitas, komitmen ideologis, dan mampu mengajukan serta

Pendidikan Sejarah, Vol. 9, No. 1, hlm. 64

⁴ Azizy, Qodry, 2003, "Dakwah Islam di Tengah-tengah Pluralitas Bangsa", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 23 No.1

- menyebarluaskan peran Muhammadiyah dalam dinamika kehidupan umat, bangsa, dan perkembangan global.
- e. **Bidang Pembinaan Kesehatan Umum**, Visi Pengembangan dengan Berkembangnya fungsi pembinaan kesehatan yang unggul dan bertatakelola baik yang berbasis “Penolong Kesengsaraan Umum” (PKU)/Al-Ma’un sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
 - f. **Bidang Pelayanan Sosial**, Visi Pengembangan dengan Berkembangnya fungsi pelayanan sosial Muhammadiyah dalam mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan mewujudkan masyarakat inklusif melalui sistem yang terencana dan terpadu dilandasi semangat menegakkan keadilan.
 - g. **Bidang ekonomi**, Visi Pengembangan dengan Bangkitnya etos dan kreativitas ekonomi dalam menguatkan kemandirian Muhammadiyah sebagai wujud kontribusi persyarikatan bagi kebangkitan ekonomi Umat dan Bangsa.
 - h. **Bidang Wakaf dan Kehartabendaan**, Visi Pengembangan dengan Berkembangnya fungsi pengelolaan asset Muhammadiyah dalam bentuk wakaf dan harta benda organisasi secara profesional, transparan, akuntabel, dan produktif untuk digunakan sebesar-besarnya bagi kemaslahatan umat.
 - i. **Bidang Hukum, Ham dan Konstitusi**, Visi Pengembangan dengan Berkembangnya keberadaan dana advokasi di lingkungan Persyarikatan atas persoalan-persoalan hukum dan hak asasi manusia yang dihadapi masyarakat sebagai wujud dakwah amar ma’ruf nahi munkar.
 - j. **Bidang Lingkungan Hidup**, Visi Pengembangan dengan Berkembangnya kesadaran dan perilaku ramah lingkungan di kalangan masyarakat serta warga Muhammadiyah sebagai wujud dakwah amar makruf nahi munkar dalam penyelamatan lingkungan hidup.
 - k. **Bidang Pustaka dan Informasi**, Visi Pengembangan dengan Terwujudnya sistem informasi yang mencakup ragam media, sumber daya manusia dan daya dukung pengembangan pustaka dan informasi yang unggul, terintegrasi dan massif.
 - l. **Bidang Pengembangan Cabang dan Ranting**, Visi Pengembangan dengan Terwujudnya Cabang dan Ranting Muhammadiyah yang aktif dalam menggerakkan dakwah dan pembangunan masyarakat sesuai dengan kebutuhan lokal.
 - m. **Bidang Pembina dan Pengawas Keuangan**, Visi Pengembangan dengan Terwujudnya sistem pembinaan dan pengawasan keuangan Persyarikatan yang berprinsip pada amanah dan bertatakelola baik sesuai dengan budaya organisasi Muhammadiyah
 - n. **Bidang Penanggulangan Bencana**, Visi Pengembangan dengan Berkembangnya fungsi Penanggulangan dan mitigasi bencana yang dilandasi semangat kemanusiaan dan keislaman yang responsif, profesional, serta sesuai dengan posisi dan kapasitas Muhammadiyah sebagai organisasi kemasyarakatan.
 - o. **Bidang Zakat Infaq dan Shodaqah**, Visi Pengembangan dengan Berkembangnya fungsi pengelolaan zakat, infak dan sedekah Muhammadiyah yang profesional, transparan, akuntabel, dan produktif sesuai dengan prinsip Islam dan kemanusiaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan umat.
 - p. **Bidang Hikmah dan Kebijakan Publik**, Visi Pengembangan dengan Berkembangnya partisipasi dan peran warga Muhammadiyah dalam dinamika kebangsaan didasari oleh prinsip *akhlakul karimah* dan Khittah Perjuangan menuju terwujudnya kehidupan bangsa dan negara yang lebih maju, adil, makmur, dan berdaulat
 - q. **Bidang Seni Budaya dan Olah raga**, Visi Pengembangan dengan Terwujudnya senibudaya dan olahraga yang bernafaskan Islam, serta mencerahkan akal budi manusia sebagai makhluk ber peradaban mulia.
 - r. **Bidang Bimbingan Manasik Haji**, Visi Pengembangan dengan Berkembangnya fungsi Bimbingan dan Manasik Haji yang bersifat purifikasi dan dinamisasi pada calon hujjaj dan dapat membina hujjaj, menjaga kemabruran haji, sehingga memberi manfaat untuk kemaslahatan umat.

- s. **Bidang Pengembangan Pesantren Muhammadiyah**, Visi Pengembangan dengan Berkembangnya fungsi Pondok Pesantren Muhammadiyah mencakup Madrasah yang berbasis al-Islam Kemuhimmadiyah, holistik integratif, bertata kelola baik, serta berdaya saing dan berkeunggulan.⁵

2. Amal Usaha PDM Kebumen

a. AUM Bidang Pendidikan

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
1.	SD MUTU Karanganyar	Jl. Kartini No. 44 B Karanganyar
2.	SD Muhammadiyah Kebumen	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83 Kebumen
3.	SD Kreatif Muhammadiyah Gombang	Gg. Anggrek I No. 26 Gombang
4.	SD Muhammadiyah 4 Kebumen (Pembun)	Jl. Raya Pembun-Kebumen
5.	SD Muhammadiyah Pejagoan	Jl. Renville Rt. 04/07 Pejagoan
6.	MI Muhammadiyah Ambal	Dk. Pesaken Ds. Sidomukti Ambal
7.	MI Muhammadiyah Argosari 1	Rt. 01/02 Dusun Sari, Argosari-Ayah
8.	MI Muhammadiyah Argosari 2	Rt. 05/05 Gunung tengah, Argosari-Ayah
9.	MI Muhammadiyah Jatijajar	Rt. 07/03 Ds. Jatijajar-Ayah
10.	MI Muhammadiyah Demangsari	Ds. Demangsari Kec. Ayah
11.	MI Muhammadiyah Redisari	Jl. Perhutani Km. 1 Redisari Rowokele
12.	MI Muhammadiyah Semondo	Ds. Semondo Rt 02/05 Kec. Gombang
13.	MI Muhammadiyah Muntuk Dawung	Jl. Jatijajar Km. 5 Rowokele
14.	MI Muhammadiyah Klopogodo	Jl. Ampel No. 444 Klopogodo Gombang
15.	MI Muhammadiyah Kenteng	Ds. Kenteng Sempor
16.	MI Muhammadiyah Kalitengah	Ds. Kalitengah Gombang
17.	MI Muhammadiyah Madureso	Jl. Candiwulan, Madureso Kuwarasan
18.	SD Muhammadiyah Kutowinangun	Jl. Pemuda No. 14 Kutowinangun
19.	SMP Muhammadiyah 1 Kebumen	Jl. Kapten Pierre Tendean No. 48 Kebumen
20.	SMP Muhammadiyah 2 Kebumen	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83 Kebumen
21.	SMP Muhammadiyah Karanganyar	Jl. Kartini No. 44 Karanganyar
22.	SMP Muhammadiyah 1 Gombang	Jl. Anggrek I No. 28 Gombang
23.	SMP Muhammadiyah Kutowinangun	Jl. Pemuda No. 14 Kutowinangun
24.	SMP Muhammadiyah Sempor	Jurang jero Ds. Sampang Kec Sempor
25.	SMP Muhammadiyah Sadang	Ds. Sadang kulon Kec. Sadang

⁵ Data dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kebumen

26.	SMP Muhammadiyah Ayah	Ds. Demangsari Kec. Ayah
27.	MTs Muhammadiyah Argosari	Ds. Argosari Ayah
28.	MTs Muhammadiyah Al-Kautsar Sruweng	RT 01/RW 01, Sidoharjo, Sruweng
29.	SMP MIBS Kebumen	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83 Kebumen
30.	SMP Muhammadiyah Rowokele	
31.	SMA Muhammadiyah Kebumen	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83 Kebumen
32.	SMA Muhammadiyah Gombong	Jl. Kenanga No. 266 Gombong
33.	SMK Muhammadiyah Kutowinangun	Jl. Pemuda No. 14 Kutowinangun
34.	SMK Muhammadiyah Ayah	Jl. Logending No. 115 Bulurejo, Ayah
35.	SMK Muhammadiyah Kebumen	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83 Kebumen
36.	SMK Muhammadiyah Rowokele	Jl. Raya Kretek Rowokele
37.	SMK Muhammadiyah Petanahan	Gg. Tumbak Keris 1 Petanahan
38.	SMK Muhammadiyah Sadang	Ds. Sadang kulon Kec. Sadang
39.	SMK Muhammadiyah Sempor	Jurang jero Ds. Sampang Kec Sempor

b. AUM Bidang Ekonomi

1.	BTM Surya Sejahtera	Jl. Indrakila No. 38 A Kebumen
----	---------------------	--------------------------------

c. AUM Bidang Kesehatan

NO	NAMA	ALAMAT
1.	RS PKU Muhammadiyah Gombong	Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong 54412 Email : info@rspkugombong.com
2.	RS PKU Muhammadiyah Sruweng	Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng 54361 Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id
3.	RS PKU Muhammadiyah Kutowinangun	Jl. Pemuda No. 12 Kutowinangun 54393 Email : pkukuto@yahoo.co.id
4.	RS PKU Muhammadiyah Petanahan	Jl. Daendels Km 01 Petanahan 54382 Email : rspkupetanahan@yahoo.com

d. AUM Bidang Perguruan Tinggi

1.	UNIMUGO	Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong Email: stikesmuhgombong@yahoo.com
----	---------	--

e. AUM Bidang Sosial

NO	NAMA	ALAMAT
1.	PAYD Muhammadiyah (Putra) Kebumen	Jl. Sutoyo Kebumen
2.	PAYD 'Aisyiah Hj. Alfiatun Ihsan Kebumen	Jl. Pemuda No. 106 Kebumen
3.	PAYD Muhammadiyah (Putra) Gombong	Gg. Menur I No. 244 Gombong 54411 Email : paydmgb@gmail.com

NO	NAMA	ALAMAT
4.	PAYD 'Aisyiyah Gombong	Jl. Karangbolong No. 10 Kalitengah Gombong
5.	PAYD Muhammadiyah Sampang – Sempor	Desa Sampang RT. 03 RW. 06 Sempor
6.	PAYD Muhammadiyah Sidoharjo – Sruweng	Desa Sidoharjo RT. 01 RW. 01 Sruweng

V. PENUTUP

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah memiliki peran penting dalam mewujudkan dakwah yang berorientasi pada pembaruan dan kemajuan umat melalui pendekatan struktural dan kultural. Prinsip tajdid dan ijtihad yang dikembangkan oleh Muhammadiyah menunjukkan komitmen organisasi ini terhadap penerapan nilai-nilai Islam secara rasional dan kontekstual dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, sosial, dan kemasyarakatan. Dalam konteks hukum, kiprah Muhammadiyah mencerminkan upaya konkret dalam mewujudkan keadilan sosial dan penegakan nilai-nilai hukum Islam yang sejalan dengan prinsip kemanusiaan dan keadilan. Dinamika gerakan Muhammadiyah yang semakin meluas hingga ke daerah-daerah pinggiran juga menunjukkan bahwa pelaksanaan dakwahnya tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki implikasi yuridis dan sosial dalam penguatan moral serta pembentukan karakter masyarakat yang berakhlak dan taat hukum.

DAFTAR PUSTAKA

- Rajiah Rusyidi, Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, Dan Tokoh), *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No.2
- Anis Muhammad, 2019, Muhammadiyah Dalam Penyebaran Islam, *Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, Vol. 5, No. 2
- Zarro Mar'ati, Yunani, Aulia Novemy Dhita, 2020, Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Dan Pendidikan, *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, Vol. 9, No. 1
- Azizy, Qodry, 2003, "Dakwah Islam di Tengah-tengah Pluralitas Bangsa", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 23 No.1